ABSTRACT

***WINDA FARMA GANA**. An explanation of how teachers at SDN 1 Telaga Biru help students develop their religious attitudes. Supervisors 1 and 2 are . **ANSAR** and **THAMRIN A. KUM**.*

The goal of this study is to ascertain how instructors at SDN 1 Telaga Biru contribute to the development of students' religious attitudes. Descriptive qualitative research methodology was employed in this study. PAI teachers and homeroom teachers for classes IV–V were observed, interviewed, and documented in order to gather the data for this study. According to the study's findings, a teacher can play three different roles: 1. By teaching religious values and putting them into practice in daily life, the teacher, who is a Mu'allim, cultivates the religious attitudes of the students. 2. As Mu'addib, educators impart religious values to children by giving them numerous instances. 3. The teacher constantly guides and reminds students to always perform good and not break school rules in their capacity as a Mursyid, or advisor. Three strategies—habituation, example, and advice—can be used to develop the teacher's role in promoting and establishing students' religious views. This study suggests that parents should constantly be involved in promoting religious attitudes.

***Keywords:** Religious Attitude, Teacher's Role*

ABSTRAK

WINDA FARMA GANA. Deskripsi Peran Guru dalam Membina Sikap Religius Siswa SDN 1 Telaga Biru. Pembimbing 1**. ANSAR,** dan Pembimbing 2. **THAMRIN A. KUM**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam membina sikap religius siswa SDN 1 Telaga Biru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada guru PAI dan guru wali kelas IV-V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru ada 3 (tiga) : 1. Sebagai Mu'allim guru membina sikap religius siswa dengan mengajarkan nilai-nilai religius dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. 2. Sebagai Mu'addib guru mengajarkan nilai-nilai religius dengan cara memberikan contoh dan teladan kepada siswa. 3. Sebagai Mursyid atau pemberian nasehat, guru senantiasa mengarahkan dan mengingatkan siswa untuk selalu berbuat baik dan tidak melanggar aturan sekolah. Dapat disampaikan bahwa peran guru dalam membina dan menanamkan sikap religius siswa dikembangkan melalui 3 metode yakni, pembiasaan, keteladanan, dan pemberian nasehat. Rekomendasi penelitian ini hendaknya pembinaan sikap religius senantiasa melibatkan orang tua.

Kata Kunci : Peran Guru, Sikap Religius